

ABSTRAK**Maulana Yusuf Ibrohim, NIM. 1730310027, “Gambaran Niat Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stres Akademik”.**

Selama masa pandemi sistem dan metode pendidikan mengalami perubahan. Dimana sistem pembelajaran yang tadinya dilangsungkan secara tatap muka menjadi sistem online. Maka mau tidak mau pendidikan dilaksanakan secara daring (pembelajaran secara online) seperti anjuran dari pemerintah. Bagi para pelajar mau tidak mau, siap tidak siap harus menerima dengan lapang dada dan mulai menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, adanya tekanan dan tuntutan dalam pembelajaran yang menimbulkan kecemasan, perubahan sistem pembelajaran mengakibatkan mahasiswa mengalami perubahan psikologis, fisik dan juga tingkahlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres akademik secara umum pada mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti perkuliahan secara online. Untuk mengetahui gambaran analisis deskriptif tingkatan stres pada mahasiswa IAIN Kudus yang mengalami stres akademik karena mengikuti perkuliahan secara online. Untuk mengetahui gambaran “Niat” pada mahasiswa IAIN Kudus yang mengalami stres akademik, mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti perkuliahan secara online. Untuk mengetahui gambaran “Niat” pada mahasiswa IAIN Kudus berdasarkan kategori stres akademik, mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti perkuliahan secara online. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (mixed methods) dengan menggunakan teknik mengumpulkan data menggunakan prosedur survey, untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi dan analisis data penelitian menggunakan metode campuran paralel konvergen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami stres akibat dari ketidakmampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada saat ini dan ketidak mampuan individu untuk menghadapi kendala yang ada, yaitu pada pelaksanaan perkuliahan online. Responden yang mengalami stres didominasi oleh perempuan sedangkan pada laki-laki cenderung lebih stabil berdasarkan data yang ada. Mahasiswa yang tidak mengalami stres akademik hanya sebagian kecil saja, sedangkan lebih dari setengah responden mahasiswa mengalami stres dengan tingkat yang beragam dari stres ringan hingga sangat berat, hal ini dapat sebabkan oleh faktor internal seperti pembawaan diri, motivasi, minat, cita-cita, harapan dan sebagainya. dan faktor eksternal berupa dorongan sosial, berprestasi, dan sebagainya. Mahasiswa yang niatnya terjaga bisa dikarenakan adanya dorongan yang kuat dan kemampuan adaptasi dengan keadaan yang ada, sedangkan yang tidak terjaga atau cenderung menurun dapat di karenakan akibat dari ketidak mampuan seseorang dalam mengatasi keinginan dan perilakunya. Sumber masalah tersebut kembali kepada peran masing-masing individu dalam menghadapinya. Individu memiliki niatan masing-masing sesuai pembawaannya, baik dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal maupaun seimbang. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Al-Ghazali yaitu seseorang mengetahui sesuatu hal, lalu timbul kehendak atau keinginan baik dipengaruhi oleh dalam maupun luar hati untuk melakukan sesuatu sesuai pengetahuannya.

Kata Kunci : *Stres Akademik, Niat, Mahasiswa.*